**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pelaksanaan program internsip dokter Indonesia (PIDI), hambatan dalam program internsip dokter Indonesia (PIDI) dan upaya program internsip dokter indonesia (PIDI) dalam meningkatan keterampilan medik dokter internsip di RSUD Cicalengka Kab. Bandung.

Untuk itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Data yang diolah diperoleh dari data sekunder yang didapat lembaga/institusi yang kredibel dan situs internet sedangkan data primer diperoleh dari wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari penelitian ini diketahui kondisi pelaksanaan program internsip dokter Indonesia (PIDI) di RSUD Cicalengka Kab. Bandung pada Tahun 2017 telah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, ditemukan hambatan-hambatan dari peserta internsip yang memiliki motivasi kurang aktif, kurang mampu menyelaraskan antara literature yang di dapat dengan pengalaman, keterbatasan Dokter Pendamping Internsip dalam memberikan motivasi peserta internsip, sarana dan prasarana wahana internsip yang masih kurang lengkap dan memadai.

Hasil penelitian menyarankan bagi manajemen RSUD Cicalengka Kab. Bandung untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan program internsip dokter indonesia (PIDI) secara optimal, untuk mencapai pelayanan kesehatan yang berkualitas serta mempertimbangkan upaya PIDI dalam meningkatan keterampilan medik dokter.

Kata kunci: PIDI, dokter internsip, dokter pendamping, RSUD Cicalengka Kab. Bandung sebagai wahana.

**ABSTRACT**

This research aims to identify the condition of the implementation of the Indonesian doctor internsip program (PIDI), the obstacles in the Indonesian doctor internsip program (PIDI) and the effort of the Indonesian doctor interns program (PIDI) in improving the medical skill of internsip doctors at RSUD Cicalengka Kab. Bandung.

Therefore, this research used qualitative research methods through in-depth interview, observation and documentation study. The processed data were obtained from secondary data obtained by credible institutions/ institutions and internet sites. While the primary data were obtained from in-depth interviews, observation and documentation studies. The results showed that from this research is known condition of the implementation of the Indonesian doctor internsip program (PIDI) in RSUD Cicalengka Kab. Bandung in the year 2017 has been running in accordance with the applicable rules, found barriers of internsip participants who have motivation less active, less able to harmonize between the experience of the literature, the limitations of Doctors Internsip in providing motivation internsip participants, facilities and infrastructure rides internsip which is still not complete and adequate.

The results suggest for the management of RSUD Cicalengka Kab. Bandung to manage the implementation of the program internsip doctor Indonesia (PIDI) optimally, to achieve quality health services and consider PIDI efforts in improving medical skills of doctors.

Keywords: PIDI, internsip doctor, accompanying physician, hospital Cicalengka Kab. Bandung as a vehicle.